KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP I TAHUN 2025
PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
OBLIGASI BERKELANJUTAN I TBS ENERGI UTAMA TAHAP I TAHUN 2025
PT TBS ENERGI UTAMA TBK ("PERSEROAN")

KETERBUKAAN INFORMASI INI DIPERSIAPKAN DAN DIBUAT OLEH PERSEROAN KEPADA PARA PEMEGANG OBLIGASI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 40 TAHUN 2025 TENTANG PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM ("POJK 40/ 2025").

INFORMASI YANG DISAMPAIKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG OBLIGASI.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK, PENASIHAT KEUANGAN ATAU PROFESIONAL LAINNYA.

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk
("PERSEROAN")
Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kegiatan Usaha:
Kegiatan Konsultasi Manajemen Lainnya dan Kegiatan Perusahaan *Holding* (melalui investasi di bidang pertambangan dan perdagangan batubara, perkebunan kelapa sawit dan sedang mengembangkan usahanya sebagai produsen pembangkit listrik mandiri, serta investasi di energi terbarukan dan bisnis pengelolaan sampah serta perdagangan besar dan eceran kendaraan melalui entitas anak).

Kantor Pusat:
Treasury Tower Level 33, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon: (62-21) 5020 0353, Faksimile: (62-21) 5020 0352
Email : corsec@thisistbs.com, Situs Web: www.thisistbs.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN KEYAKINAN MEREKA TIDAK ADA INFORMASI MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPAHAMI OLEH PEMEGANG OBLIGASI UNTUK MEMBUAT KEPUTUSAN TERKAIT RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI.

KETERBUKAAN INFORMASI INI SECARA SERENTAK DIUMUMKAN PADA SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA WWW.IDX.CO.ID DAN SITUS WEB PERSEROAN WWW.THISISTBS.COM.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI UNTUK MENYETUJUI RENCANA PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI YANG DIUSULKAN PERSEROAN AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 19 NOVEMBER 2026.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan pada tanggal 5 November 2026

I. DEFINISI DAN SINGKATAN

AMES	:	Asia Medical Enviro Services Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan bergerak di bidang pengelolaan limbah di Singapura, yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan dan seluruh sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan.
Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025.
Perseroan	:	PT TBS Energi Utama Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dan tunduk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan berdomisili di Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.
POJK 40/2025	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
POJK 42/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
RUPO	:	Rapat Umum Pemegang Obligasi.
PWA	:	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025, Akta Nomor 31, tanggal 20 Maret 2025, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana yang terakhir diubah dengan Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025, Akta Nomor 106 tanggal 25 Juni 2025 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.
SBT	:	PT Solusi Bersih TBS, suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan holding, yang merupakan entitas anak langsung Perseroan.
SBT Invest	:	SBT Invest Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan holding, yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan melalui SBT.
SBT 1	:	SBT Investment 1 Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan holding, yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan melalui SBT Invest.
Taonga	:	Taonga Holdings Pte. Ltd., suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura dan bergerak dalam kegiatan usaha perusahaan holding, yang merupakan entitas anak tidak langsung Perseroan melalui SBT 1.
Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk, selaku wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang Obligasi berdasarkan PWA.

II. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini dibuat dalam rangka pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam POJK 40/2025, untuk mengumumkan rencana perubahan atas sebagian penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi, yang akan dimintakan persetujuannya melalui RUPO.

Perseroan telah menerbitkan Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar Rupiah) ("**Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi**"). Berdasarkan PWA dan Prospektus Penawaran Umum Obligasi ("**Prospektus**"), Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, direncanakan untuk digunakan oleh Perseroan sesuai dengan alokasi dan tujuan penggunaan dana sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Bagian III huruf B Keterbukaan Informasi ini.

Sehubungan dengan pelaksanaan rencana penggunaan dana tersebut, Perseroan bermaksud meminta persetujuan dari pemegang Obligasi melalui RUPO sehubungan dengan rencana perubahan atas sebagian alokasi Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, yaitu sebesar kurang lebih Rp89.000.000.000,00 (delapan puluh sembilan miliar Rupiah), yang berdasarkan PWA dan Prospektus semula direncanakan untuk digunakan sebagai tambahan setoran modal kepada AMES. Rencana perubahan ini merupakan perubahan penggunaan dana lebih dari 10% (sepuluh persen) dari total Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi.

III. URAIAN RENCANA TRANSAKSI

A. ALASAN DAN PERTIMBANGAN PERUBAHAN PENGGUNAAN DANA

Perubahan atas rencana penggunaan sebagian Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sebagaimana diuraikan pada Bagian II Keterbukaan Informasi ini, khususnya alokasi dana sebesar kurang lebih Rp89.000.000.000,00 (delapan puluh sembilan miliar Rupiah) yang semula direncanakan untuk digunakan sebagai tambahan setoran modal kepada AMES, didasarkan pada perkembangan kebutuhan pendanaan AMES yang saat ini telah berhasil memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja secara mandiri dalam bentuk *Revolving Credit Facility* (RCF). Dengan tersedianya fasilitas pembiayaan tersebut, kebutuhan modal kerja AMES yang sebelumnya direncanakan untuk dipenuhi melalui tambahan setoran modal dari Perseroan kini dapat dipenuhi melalui fasilitas pembiayaan tersebut.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Perseroan menilai bahwa tambahan setoran modal kepada AMES sebagaimana direncanakan sebelumnya tidak lagi menjadi prioritas kebutuhan pendanaan saat ini. Oleh karena itu, Perseroan memandang perlu untuk melakukan penyesuaian atas rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi agar lebih selaras dengan kebutuhan pendanaan dan kegiatan usaha Perseroan saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengusulkan agar alokasi dana yang semula diperuntukkan bagi tambahan setoran modal kepada AMES dialihkan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja termasuk keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) Perseroan. Penyesuaian ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi Perseroan dalam mengelola sumber pendanaan, mendukung kelancaran kegiatan usaha, serta mengoptimalkan penggunaan dana sesuai dengan kebutuhan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan.

B. RINCIAN RENCANA PENGGUNAAN DANA SEBELUM DAN SETELAH PERUBAHAN

Sehubungan dengan rencana perubahan tersebut, berikut disampaikan usulan perubahan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi sebagaimana tercantum dalam PWA dan Prospektus sebagai berikut:

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Sebelum Perubahan	Usulan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Setelah Perubahan
Seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk:	Seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan untuk:
i. Sekitar Rp 89.000.000.000,00 (delapan puluh sembilan miliar Rupiah akan digunakan Perseroan sebagai tambahan setoran modal kepada AMES, yang merupakan Perusahaan Anak yang bergerak di bidang pengelolaan limbah industri di Singapura dan seluruh sahamnya dimiliki secara tidak langsung oleh Perseroan. Dimana seluruhnya akan disalurkan Perseroan melalui SBT yang kemudian akan disalurkan ke SBT Invest. Dana yang diterima oleh SBT Invest kemudian akan disalurkan ke SBT 1 untuk selanjutnya disalurkan ke Taonga. Adapun dana yang diterima oleh Taonga akan disalurkan kembali ke AMES. Seluruh penyaluran dana ini akan dilakukan melalui penyertaan modal. Seluruh tambahan setoran modal pada AMES akan digunakan untuk pembelian mesin insinerator baru termasuk namun tidak terbatas pada biaya konsultan mekanikal elektrikal, konsultan lingkungan hidup, survei topografi dan pengujian tanah dan biaya pajak pertambahan nilai.	**i. Sebesar Rp89.000.000.000,00 (delapan puluh sembilan miliar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (capex) serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes), seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.**
ii. Sekitar Rp24.070.000.000,00 (dua puluh empat miliar tujuh puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pelunasan dari sebagian jumlah pokok obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada 2026 (dua ribu dua puluh enam).	ii. Sekitar Rp24.070.000.000,00 (dua puluh empat miliar tujuh puluh juta Rupiah) akan digunakan Perseroan untuk pelunasan dari sebagian jumlah pokok obligasi Perseroan yang akan jatuh tempo pada 2026 (dua ribu dua puluh enam).

Rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi untuk jumlah Rp24.070.000.000,00 (dua puluh empat miliar tujuh puluh juta Rupiah) tidak mengalami perubahan. Dana telah digunakan seluruhnya untuk pelunasan sebagian jumlah pokok obligasi Perseroan yang jatuh tempo pada tahun 2026, sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam PWA dan Prospektus, dan telah dilaporkan dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

C. INFORMASI RENCANA PENGGUNAAN DANA SETELAH PERUBAHAN

1. Jenis Perubahan Penggunaan Dana

Jenis perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi yang diusulkan oleh Perseroan dalam RUPO adalah yang sebelumnya akan digunakan sebagai tambahan setoran modal kepada AMES, sesuai dengan mekanisme yang disebutkan dalam Prospektus dan PWA, di mana seluruh tambahan setoran modal pada AMES akan digunakan untuk pembelian mesin insinerator baru termasuk namun tidak terbatas pada biaya konsultan mekanikal elektrikal, konsultan lingkungan hidup, survei topografi dan pengujian tanah dan biaya pajak pertambahan nilai, untuk selanjutnya menjadi akan digunakan untuk modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (*capex*), serta keperluan umum korporasi (*general corporate purposes*) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.

2. Objek, Nilai dan Rencana Jangka Waktu Transaksi

Objek, Nilai dan Rencana Jangka Waktu Transaksi adalah sebagai berikut:

No.	Penggunaan Oleh	Nilai	Objek Transaksi	Rencana Jangka Waktu
1.	Perseroan	Rp89.000.000.000,00	Modal kerja Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada beban operasional rutin seperti beban gaji, beban sewa kantor, perawatan dan perbaikan kantor, keperluan belanja modal (capex) serta keperluan umum korporasi (general corporate purposes) seiring dengan kebutuhan usaha Perseroan.	Akan dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2027.

3. Para Pihak yang Memiliki Hubungan Afiliasi

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi akan dilakukan oleh Perseroan semata. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak mengidentifikasi adanya transaksi dalam objek transaksi yang dilakukan dengan pihak berafiliasi. Meski demikian, dalam hal di kemudian hari terdapat identifikasi pihak berafiliasi terkait dengan rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut, Perseroan akan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK 42/2020.

4. Informasi mengenai:

a. Kesepakatan Perjanjian
   Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini disampaikan, Perseroan belum memiliki kesepakatan perjanjian terkait rencana penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut. Perseroan akan menggunakan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut sesuai dengan kebutuhan modal kerja Perseroan.
b. Persetujuan dan/atau Pemberitahuan yang diperlukan
   Tidak terdapat persetujuan maupun pemberitahuan yang diperlukan terkait dengan perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi selain persetujuan

pemegang Obligasi yang akan dimintakan dalam RUPO sebagaimana yang dijelaskan pada Bagian IV Keterbukaan Informasi ini.

c. Persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak
Tidak terdapat persyaratan lain yang wajib dipenuhi para pihak terkait dengan perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI

Perseroan telah melakukan Pengumuman RUPO pada Kamis, 22 Oktober 2026 melalui Harian Terbit, situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan situs web Perseroan (www.thisistbs.com). Pemanggilan RUPO akan diumumkan melalui media yang sama pada hari **Kamis, 5 November 2026**.

RUPO tersebut direncanakan untuk diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Kamis, 19 November 2026
Waktu	:	13.00 WIB - Selesai
Tempat	:	Nissi 1 & 2, JS Luwansa Hotel, Jl. H. R. Rasuna Said Blok C No.22, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan

Agenda RUPO:

1) Persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025, Akta No. 31, tanggal 20 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 2 ayat 2.1, mengenai perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025.
2) Persetujuan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I TBS Energi Utama Tahap I Tahun 2025, Akta No. 31, tanggal 20 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, berikut perubahan-perubahannya, pada Pasal 7 ayat 7.3 huruf b, mengenai perubahan kewajiban rasio keuangan.

Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memberikan suara dalam RUPO adalah para pemegang Obligasi yang tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada 4 (empat) hari kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Pemegang Obligasi yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai rencana perubahan penggunaan dana dapat menghubungi Perseroan pada alamat berikut:

PT TBS Energi Utama Tbk
Treasury Tower Level 33, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Email : corsec@thisistbs.com

Jakarta, 5 November 2026
PT TBS Energi Utama Tbk
Direksi Perseroan